

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh biaya lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Biaya lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan. Semakin tinggi biaya lingkungan yang dikeluarkan, semakin baik persepsi investor terhadap perusahaan, sehingga meningkatkan Economic Value Added (EVA). Hal ini sejalan dengan teori Stakeholder dan konsep *Triple Bottom Line*, yang mendorong perusahaan untuk memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang.
2. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan. Peringkat kinerja lingkungan belum diapresiasi secara signifikan oleh pasar karena investor cenderung berfokus pada indikator keuangan seperti profitabilitas. Meskipun demikian, kinerja lingkungan tetap penting sebagai investasi jangka panjang untuk mempertahankan legitimasi sosial dan mengurangi risiko regulasi di masa depan.

#### 5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil dari pembahasan pada penelitian ini, maka didapatkan beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah diharapkan mendorong perusahaan untuk lebih transparan dalam pelaporan kinerja lingkungan dan meningkatkan apresiasi pasar terhadap perusahaan yang memiliki peringkat PROPER yang baik. Hal ini dapat dilakukan dengan mengintegrasikan aspek lingkungan dalam penilaian kinerja perusahaan di pasar modal dan memberikan insentif bagi perusahaan yang unggul dalam pengelolaan lingkungan.
2. Bagi perusahaan diharapkan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan alokasi biaya lingkungannya secara optimal. Selain berfungsi sebagai bentuk kepatuhan pada regulasi, pengeluaran ini juga dapat dinilai sebagai strategi jangka panjang untuk menarik minat investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah keterbatasan dalam sumber data biaya lingkungan, dimana ada beberapa perusahaan yang tidak mengungkapkan laporan keuangan tahunan maupun laporan keberlanjutan, sehingga data biaya lingkungan yang didapatkan dalam penelitian ini terbatas. Selain itu terdapat kendala mengenai daftar perusahaan pertambangan yang dirilis oleh bursa efek Indonesia, dimana beberapa perusahaan yang tercatat tidak memiliki kegiatan pertambangan, namun masih bersinggungan dengan pengolahan mineral, sehingga termasuk dalam sektor pertambangan, hal ini memberikan perubahan pada data dimana perusahaan-perusahaan ini tidak mengungkapkan biaya

lingkungan karena kegiatan operasional perusahaan tidak memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan sekitarnya.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas populasi untuk melihat secara komprehensif mengenai sektor-sektor yang memiliki dampak signifikan pada lingkungan hidup. Selain itu peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk memperluas variabel lain, dan/atau memperpanjang periode penelitian untuk melihat tren jangka panjang mengenai pengaruh biaya lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

